



BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



BAWALAH BUKU INI!

SETIAP PERGI KE TEMPAT
PELAYANAN KESEHATAN

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG

DINAS KESEHATAN

Jl. KH. Agus Salim 7 (0341) 325454

MALANG

Nama Ibu : _____

Nama Anak : _____



BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. KH. Agus Salim 7 (0341) 325454
MALANG

PENJELASAN TENTANG BUKU KESEHATAN IBU dan ANAK

- **Dapatkan Informasi yang penting:**

Setelah memperoleh Buku Kesehatan Ibu dan Anak, bacalah dengan seksama seluruh isi buku ini karena buku ini memuat hal-hal penting yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Bila ada hal yang kurang jelas tentang isi buku ini, tanyakan kepada tenaga kesehatan terdekat.

- **Bawalah setiap kali:**

Buku ini dapat digunakan sebagai alat untuk memantau kesehatan Ibu dan anak anda. Bawalah buku ini setiap kali ibu dan / atau anak pergi ke POSYANDU, PUSKEMAS, POLINDES, RUMAH BERSALIN, RUMAH SAKIT.

- **Catatlah keadaan kesehatan ibu dan anak:**

Buku ini merupakan alat untuk pencatatan tentang keadaan kesehatan ibu dan anak, sejak ibu hamil, sampai masa nifas dan bayi baru lahir sampai umur 5 tahun. Catat kedalam Buku KIA ini keadaan kesehatan ibu dan anak.

- **Sayang buku:**

Jaga buku ini baik-baik agar tidak hilang, karena buku ini sangat berguna sebagai informasi/catatan tentang riwayat kesehatan sampai anak anda memasuki Sekolah Dasar.

- **Satu buku untuk satu anak:**

Bila anda hamil kembar atau ganda, mintalah kepada petugas kesehatan yang terdekat sebuah buku untuk setiap anak.

*BUKU INI HASIL KERJA SAMA UNICEF DAN DINAS KESEHATAN DAERAH
PROPINSI JAWA, DIMODIFIKASI DARI BUKU YANG DIKEMBANGKAN OLEH JICA
DENGAN DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*

DAFTAR ISI

I.	IDENTITAS KELUARGA	1
II.	RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA	1
III.	KEHAMILAN YANG SEKARANG	2
IV.	DETEKSI RISIKO TINGGI IBU HAMIL	3
	A. KEADAAN IBU HAMIL	3
	B. KONDISI IBU HAMIL	4
V.	PENYULUHAN UNTUK PERSALINAN AMAN / RUJUKAN TERENCANA	4
VI.	IBU MELAHIRKAN DAN NIFAS	7
	TANDA-TANDA AKAN MELAHIRKAN	7
VII.	KEADAAN IBU DAN BAYI PASCA PERSALINAN	8
VIII.	BAYI BARU LAHIR (NEONATAL)	9
	A. UMUM	9
	B. MENJAGA AGAR BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT	9
	C. PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)	9
	D. MERAWAT TALI PUSAT	10
	E. MENCEGAH PENYAKIT TETANUS PADA BAYI BARU LAHIR	10
IX.	KESEHATAN IBU NIFAS	11
X.	IMUNISASI	12
XI.	LINGKAR KEPALA ANAK (LIKA)	13
XII.	KARTU MENUJU SEHAT (KMS) BALITA	14
XIII.	STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK	16
XIV.	PENYAKIT YANG SERING TERDAPAT PADA ANAK	17
	A. INFeksi SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)	17
	B. DIARE	18

XV.	PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN ANAK	20
	A. BAYI UMUR 0-30 HARI	20
	B. BAYI UMUR 1-4 BULAN	21
	C. BAYI UMUR 4-6 BULAN	22
	D. BAYI UMUR 6-9 BULAN	24
	E. BAYI UMUR 10-12 BULAN	26
	F. BAYI UMUR 13-18 BULAN	27
	G. ANAK UMUR 19-24 BULAN	30
	H. ANAK UMUR 2-3 TAHUN	31
	I. ANAK UMUR 3-4 TAHUN	33
	J. ANAK UMUR 4-5 TAHUN	34
	K. ANAK UMUR 5-6 TAHUN	36
XVI.	PELAYANAN KESEHATAN YANG DITERIMA ANAK	38
	A. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 0-28 HARI	38
	B. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 1-3 BULAN	38
	C. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 4-6 BULAN	39
	D. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 7-9 BULAN	39
	E. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 10-12 BULAN	40
	F. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 13-18 BULAN	40
	G. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 19-24 BULAN	41
	H. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 2-3 TAHUN	41
	I. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 3-4 TAHUN	42
	J. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 4-5 TAHUN	43
	K. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 5-6 TAHUN	43

I. IDENTITAS KELUARGA

No. Register:..... Tanggal:.....

	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Gol. Darah	Agama
Ibu						
Suami						

Alamat Jl..... Desa:.....RT:.....RW:.....
 Kecamatan:..... Dati II:.....
 Umur Ibu Waktu Nikah:..... Tahun

II. RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA (diisi oleh Tenaga Kesehatan)

G..... P.....

No. keha- milan	ANAK			Macam Persalinan	Penolong Persalinan Terakhir	Keadaan Bayi Saat Lahir	Kete- rangan
	L/P	Umur	Hidup/ Mati				
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

**SEMUA IBU HAMIL MEMPUNYAI RISIKO
 RISIKO KEHAMILAN BISA TIMBUL SETIAP SAAT
 PERIKSAKANLAH KEHAMILAN IBU PADA TENAGA KESEHATAN SECARA
 TERATUR MINIMAL 4 KALI**

III. KEHAMILAN YANG SEKARANG (diisi oleh Tenaga Kesehatan)

Hari pertama haid terakhir Ibu: tanggal

Tafsiran persalinan tanggal:

Tempat pemeriksaan pertama: Posyandu/Polindes/Pustu/Puskesmas/RB/RS/lainnya (sebutkan)

Riwayat penyakit keluarga: Hipertensi/Diabetes/.....

Kebiasaan Ibu: Merokok/Minuman Keras/Narkotik/

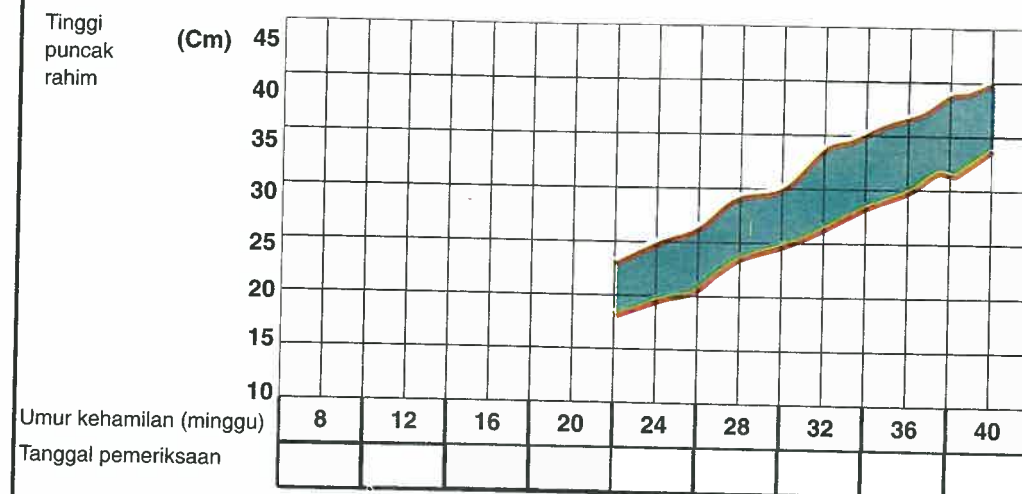
Kontrasepsi terakhir:

Tinggi badan:cm, LILA:cm.

Hasil Pemeriksaan Fisik Ibu Hamil :

	Tanggal Pemeriksaan					
	tgl	tgl	tgl	tgl	tgl	tgl
Umur Kehamilan	(minggu)	(minggu)	(minggu)	(minggu)	(minggu)	(minggu)
Keluhan						
Berat Badan (kg)						
Tensi (mm Hg)	/	/	/	/	/	/
Hb-Sahli (g %)						
Oedema						
Letak Janin						
DJJ						
Laboratorium :						
- Reduksi						
- Protein						
- VDRL						
Pemberian Fe/TT/Yod						
Tempat Pelayanan						
Petugas						
Nasehat						

PEMERIKSAAN Grafik Kehamilan



IV. DETEKSI RESIKO TINGGI IBU HAMIL

A. KEADAAN IBU HAMIL (Dapat diisi oleh Kader)

	Skor awal ibu hamil	skor	Tanggal pemeriksaan					
			2	2	2	2	2	2
1. Hamil pertama terlalu muda/tua (<16 th atau >35 th)	4							
2. Hamil pertama terlalu lambat (>4 th)	4							
3. Anak terkecil 10 th atau lebih	4							
4. Anak terkecil <2 th	4							
5. Punya anak 4 atau lebih	4							
6. Hamil pada umur >35 th	4							
7. Tinggi badan <145 cm	4							
8. Pernah gagal hamil	4							
9. Pernah melahirkan dengan tindakan	4							
10. Pernah operasi Sesar	8							
SUB TOTAL A								

B. KONDISI IBU HAMIL (diisi oleh Tenaga Kesehatan)

11.	Penyakit pada ibu							
	a. Kurang darah	4						
	b. Payah jantung	4						
	c. Tuberkulosa paru	4						
	d. Kencing manis	4						
	e. Malaria	4						
	f. Penyakit kronis lain	4						
12.	Bengkak pada muka/tungkai	4						
13.	Kelainan letak janin	8						
14.	Hamil kembar 2 atau lebih	4						
15.	Hamil kembar air	4						
16.	Bayi mati dalam kandungan	4						
17.	Kehamilan lebih bulan	4						
18.	Perdarahan waktu hamil	8						
19.	Kejang-kejang pada hamil > 7 bulan	8						
	SUB TOTAL B							
	SKOR IBU (Sub total A+B)							

V. PENYULUHAN UNTUK PERSALINAN AMAN/RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				PERSALINAN				
SKOR	KEHA- MILAN RISIKO	PERA- WATAN	RUJU- KAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN®		
						RDB	RDR	RTW
2	KRR	Bidan	Tidak dirujuk	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6 - 10	KRT	Bidan Dokter	Puskesmas	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER			
> = 12	KRST	Dokter	R.S.	R.S.	DOKTER			

• diambil dari kartu skor Poedji Rochjati

® RDB : Rujukan Dini Berencana
RDR : Rujukan Dalam Rahim
RTW : Rujukan Tepat Waktu

YANG PERLU DIPERHATIKAN UNTUK IBU HAMIL



Keluar darah dari jalan lahir

YANG PERLU DIPERHATIKAN UNTUK IBU HAMIL

1. Makanlah LEBIH BANYAK dari biasanya setiap hari selama hamil dan menyusui dengan makanan aneka ragam.
2. Jaga KEBERSIHAN BADAN dan RAWAT PAYU DARA sejak umur kehamilan 6 bulan
3. PERIKSA KEHAMILAN sedini mungkin dan TERATUR paling sedikit 4 kali selama hamil
4. Mintalah SUNTIKAN ANTI TETANUS (TT) 2 kali selama hamil.
5. Minum TABLET TAMBAH DARAH setiap hari SELAMA HAMIL sampai 42 hari setelah melahirkan.
6. Ibu hamil harus CUKUP ISTIRAHAT dan JANGAN melakukan PEKERJAAN BERAT
7. SEGERA PERIKSA bila ada TANDA-TANDA RISIKO dari kehamilan.
8. Mintalah PERTOLONGAN PERSALINAN pada TENAGA KESEHATAN bila akan bersalin.

MAKANAN YANG BAIK BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI

1. Makanlah makanan yang BERGIZI
2. Setiap kali makan JUMLAHNYA DITAMBAH atau BANYAK MAKAN MAKANAN SELINGAN, misalnya bubur kacang hijau, kue, dll.
3. Agar ibu hamil TIDAK KURANG DARAH, makanlah makanan yang mengandung ZAT BESI, seperti: sayuran hijau tua, hati, daging, telur, kacang-kacangan, dll.
4. Untuk pertumbuhan TULANG dan GIGI pada janin, maka ibu hamil HARUS MAKAN MAKANAN SUMBER ZAT KAPUR, seperti: tahu, tempe, kacang-kacangan, sayur hijau, bayam, ikan, hati, kerang, dll.

UNTUK DAERAH ENDEMIK GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium) berat dan sedang, ibu hamil minum 1 kapsul Yodium

VI. IBU MELAHIRKAN DAN NIFAS

TANDA-TANDA AKAN MELAHIRKAN

1. Rasa mules yang makin sering dan semakin kuat.
2. Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
3. Keluar cairan ketuban dari jalan lahir oleh karena pecahnya selaput ketuban.
4. Merasa seperti mau buang air besar bila bayi akan lahir.

Bila ada SALAH SATU TANDA akan melahirkan, SEGERA HUBUNGI BIDAN atau DOKTER.

Usahakan kencing sesering mungkin dan usahakan buang air besar. Banyak berjalan-jalan bila masih memungkinkan.

Bila melahirkan di rumah IBU HARUS YAKIN BAHWA:

1. TANGAN PENOLONG persalinan HARUS BERSIH dicuci dengan SABUN dan DISIKAT sampai bersih. (juga koforan di bawah kuku)
2. ALAS TEMPAT IBU BERBARING HARUS BERSIH
3. ALAT PEMOTONG TALI PUSAT (gunting/pisau) HARUS BERSIH & tajam tidak berkarat dan direbus dalam air mendidih selama 20 menit.
BAHAYA bila alat pemotong pakai bambu.
4. PENGIKAT TALI PUSAT HARUS DIREBUS dalam air mendidih selama 20 menit.
5. Perawatan tali pusat harus dilakukan dengan bersih, TIDAK BOLEH DIBUBUHI RAMUAN/ABU DAPUR/dll.

TANDA-TANDA BAHAYA PADA WAKTU MELAHIRKAN

1. KELAHIRAN MACET
 - Lebih dari 18 jam sejak mulai tanda persalinan pada kehamilan pertama, atau
 - Lebih dari 12 jam sejak mulai tanda persalinan pada kehamilan kedua, dan seterusnya.
2. Posisi Janin LETAK SUNGSANG (kepala berada diatas) ATAU MELINTANG
3. KEHAMILAN KEMBAR DUA atau lebih
4. Tali Pusat atau anggota badan MENUMBUNG/KELUAR LEBIH DULU
5. PINGSAN
6. KEJANG-KEJANG
7. AIR KETUBAN BAU BUSUK atau berwarna KERUH

BILA ADA TANDA BAHAYA IBU HARUS SEGERA DIRUJUK KE RUMAH SAKIT

VII. KEADAAN IBU DAN BAYI PASCA PERSALINAN

Tanggal persalinan : Umur kehamilan : minggu

A. KEADAAN IBU SAAT MELAHIRKAN

1. Ibu mulai merasa tanda-tanda mau melahirkan pada pukul : tgl.
2. Siapa yang pertama ibu beri tahu :
3. Penolong persalinan awal : Dukun/Bidan/Dokter/DSOG/lainnya
4. Penolong persalinan akhir : Dukun/Bidan/Dokter/DSOG/lainnya
5. Tempat Persalinan : Rumah Ibu/Rumah Bidan/Polindes/Puskesmas/RB/RS/
6. Cara persalinan spontan/tindakan vakum/tindakan tang/operasi/
7. Keadaan Ibu setelah melahirkan : sehat/meninggal/sakit
8. Kelainan pada ibu saat melahirkan : perdarahan/uri tertinggal/demam/kejang/persalinan lama/persalinan macet/

B. KEADAAN BAYI SAAT LAHIR

1. Keadaan bayi saat lahir:
 - a. Segera menangis/menangis setelah beberapa saat/tidak menangis
 - b. Seluruh tubuh kemerahan/anggota gerak biru/seluruh tubuh biru
 - c. Sehat/sakit/lahir mati.
 - d. Kelainan Kongenital: tidak/ada (sebutkan)
2. Jenis kelamin: laki-laki/perempuan LILA:cm.
3. Berat lahir: gram, Panjang lahir:cm
4. LIDA:cm, Lingkar kepala:cm
5. Alat potong tali pusat:
 - a. gunting/pisau/
 - b. direbus/tidak direbus
6. Perawatan tali pusat: alkohol 70 %/betadin/lain
7. Pemberian ASI pertama: dalam 30 menit/lebih 30 menit/tidak diberikan

RUJUKAN

1. IBU: dirujuk ke: Polindes/Puskesmas/RS/ Tgl:
Sebab dirujuk:
Yang merujuk:
2. BAYI: dirujuk ke: Polindes/Puskesmas/RS/ Tgl:
Sebab dirujuk:
Yang merujuk:

VIII. BAYI BARU LAHIR (NEONATAL)

PERHATIAN SETELAH MELAHIRKAN

A. UMUM

1. Mulai menyusui bayi dalam 30 menit setelah lahir. Beri ASI saja sampai 4-6 bulan.
2. Segera laporkan kelahiran bayi ibu ke Kader Dasa Wisma untuk pencatatan kelahiran, demikian pula bila terjadi kematian ibu atau bayi.
3. Periksa kesehatan ibu dan bayi baru lahir pada petugas kesehatan paling sedikit 3 kali yaitu 2 kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-30 hari.

B. MENJAGA AGAR BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT.

Bayi baru lahir mudah terkena serangan dingin yang sering sekali mengakibatkan kematian terutama pada bayi lahir kurang bulan. Untuk mencegahnya lakukan langkah-langkah berikut :

1. Letakkan bayi di dada ibu agar terjadi kontak kulit ibu dan bayi. (kontak kulit menyebabkan panas tubuh ibu menghangati tubuh bayi).
2. Ruang bayi harus hangat dan bersih.
3. Bayi jangan diletakkan di tempat berangin (depan pintu, dekat jendela).
4. Bungkus bayi dengan kain/selimut kering, bersih dan lembut, dan kepala bayi ditutupi topi.
5. Segera ganti pakaian, sarung bantal, kain, atau selimut bila basah.



C. PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)

1. Hal-hal penting tentang ASI
 - a. ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi.
 - b. Menyusui menumbuhkan jalinan rasa kasih sayang yang penting untuk tumbuh kembang dan kecerdasan anak.
 - c. ASI, terutama kolostrum mengandung zat kekebalan.
 - d. ASI itu bersih dan mudah memberikan.
2. Cara menyusui yang baik
 - a. Sebelum menyusui, CUCI TANGAN DAHULU dan bersihkan puting susu.

- Bayi dipangku, letakkan kepala bayi pada siku ibu dan tangan ibu menahan bokong bayi.
- Perut bayi menempel pada badan ibu.
- Sentuhkan puting susu pada bibir atau pipi bayi untuk merangsang agar bayi membuka mulut.
- Setelah mulut bayi terbuka lebar, segera masukkan puting dan sebagian besar lingkaran hitam di sekitar puting (areola) kemulut bayi.
- Berikan ASI dari payudara kiri dan kanan secara bergantian.



D. MERAWAT TALI PUSAT.

Tujuan: untuk mencegah terjadinya penyakit TETANUS pada bayi baru lahir

Cara merawat tali pusat:

- Bersihkan luka tali pusat SETIAP HARI dengan menggunakan air matang atau Povidone Iodine
- Setelah itu TUTUP DENGAN KAIN KASA BERSIH dan KERING yang dibubuhi : Povidone Iodine atau alkohol 70 %



E. MENCEGAH PENYAKIT TETANUS PADA BAYI BARU LAHIR

Penyakit ini disebabkan masuknya kuman tetanus melalui luka tali pusat.

Kuman masuk bila luka tali pusat tidak bersih atau ditaburi ramu-ramuan.

1. TANDA-TANDA PENYAKIT TETANUS:

- Bayi yang semula bisa menetek dengan baik, tiba-tiba tidak bisa.
- Mulut mencucu seperti mulut ikan.
- Kejang-kejang, terutama bila disentuh, terkena sinar atau mendengar suara keras.

2. PENYAKIT TETANUS DAPAT DICEGAH MELALUI:

- Pemotongan tali pusat dengan alat yang sudah direbus.
- Perawatan tali pusat yang bersih sampai puput.
- Ibu pada waktu hamil mendapat imunisasi TT sebanyak 2 kali, sehingga ibu dan bayi kebal terhadap kuman tetanus.

PEMERIKSAAN KESEHATAN NEONATAL

JENIS PEMERIKSAAN	K N 1 (0 - 7 hari)		K N 2 (8 - 30 hari)	
	tgl.	tgl.	tgl.	tgl.
Berat badan bayi (gram)				
Pemantauan LIKA (cm)				
Keadaan tali pusat (kering/basah)				
Gejala penyakit				

IX. KESEHATAN IBU NIFAS

1. PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (diisi oleh Tenaga Kesehatan)

Metode yang digunakan pada saat ini :				Tgl. pelayanan :
1. IUD.	2. SUNTIKAN.	3. IMPLANT.	4. PIL.	5. KONDOM.
6. OPERASI.	7. TIDAK KB.	8. LAIN-LAIN (.....)		

HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

- Keadaan yang berakibat kurang baik bagi kesehatan ibu dan anak adalah:
 - Melahirkan pada umur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.
 - Melahirkan dengan jarak kurang dari 2 tahun.
 - Melahirkan anak lebih dari 4 kali.
- Dapatkan informasi tentang KB dari petugas.
- Diskusikan dengan suami dan petugas kesehatan dalam memilih cara KB yang paling sesuai.

- Pemberian kapsul vit. A. nifas : tgl.
Pemberian tablet besi nifas : tgl.
- Keluhan : tgl.
: tgl.

X. IMUNISASI

CATATAN PEMBERIAN IMUNISASI (diisi oleh Tenaga Kesehatan)

JENIS IMUNISASI	Tanggal diberi imunisasi			
	I	II	III	IV
B.C.G				
HEPATITIS B				
D.P.T.				
POLIO				
CAMPAK				

HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Manfaat Imunisasi:

Imunisasi adalah pemberian kekebalan agar bayi tidak mudah tertular penyakit seperti: TBC, Hepatitis B, Difteri, Batuk rejan, Tetanus, Polio dan Campak.

Dapatkan imunisasi sedini mungkin secara lengkap untuk mencegah: timbulnya penyakit seperti tersebut diatas.

JADWAL IMUNISASI (standar nasional)

UMUR	JENIS IMUNISASI
2 bulan	BCG, DPT 1, Polio 1
3 bulan	HB 1, DPT 2, Polio 2
4 bulan	HB 2, DPT 3, Polio 3
5 bulan	HB 3, Polio 4
9 bulan	Campak

XI. LINGKAR KEPALA ANAK (LIKA)

Mengapa perlu memantau LIKA?

Untuk mengetahui secara dini kemungkinan adanya kelainan/gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan otak atau penyakit infeksi.

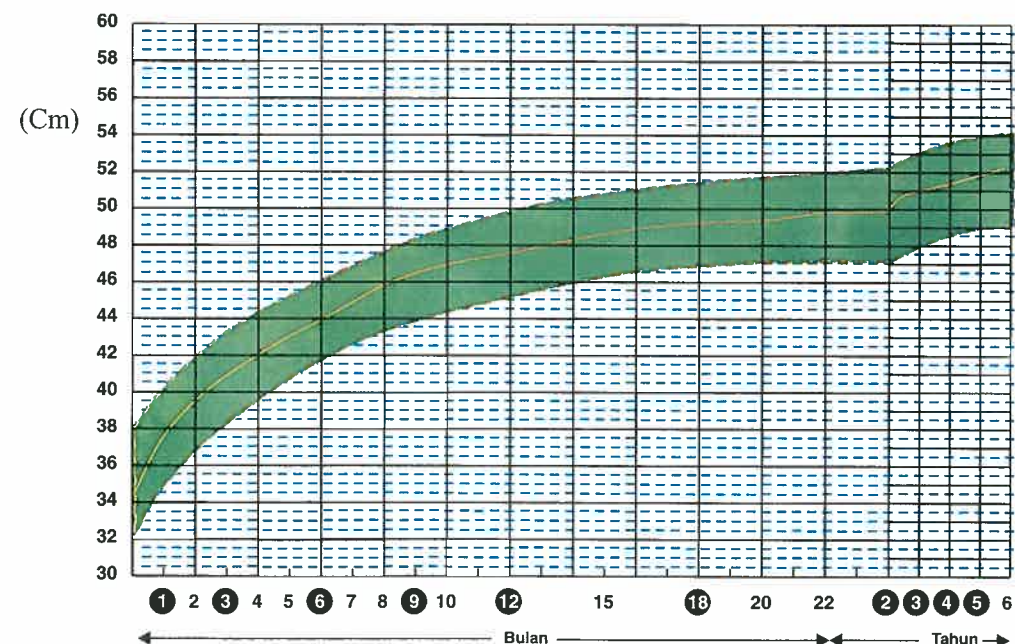
Jadwal Pemantauan LIKA:

- Pada bayi:
umur 8-30 hari, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
- Pada anak balita:
umur 18 bulan, 24 bulan, 3 tahun, 4 tahun dan 5 tahun

ANJURAN RUJUKAN: bila LIKA berada di luar daerah hijau, SEGERA RUJUK KE RUMAH SAKIT

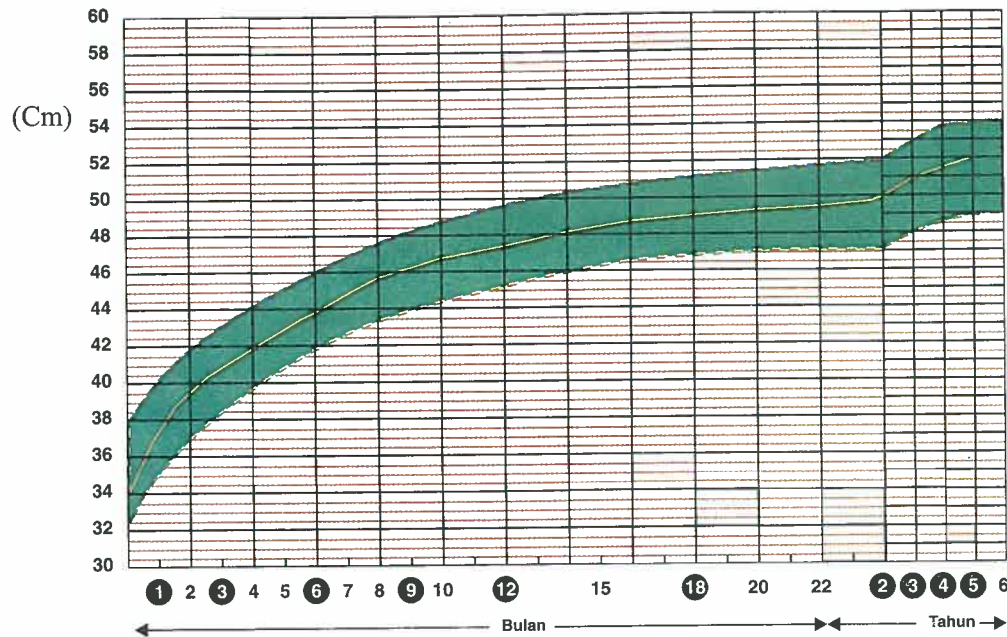
DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN

Lingkar Kepala Anak Laki-Laki



Lingkaran hitam menunjukkan umur bayi/anak untuk dilakukan pengukuran LIKA

Lingkar Kepala Anak Perempuan



XII. KARTU MENUJU SEHAT (KMS) BALITA

KMS merupakan kartu untuk memantau perkembangan berat badan anak yang sebaiknya dilakukan tiap bulan sekali, sehingga bila terjadi kelainan dapat diatasi secara dini.

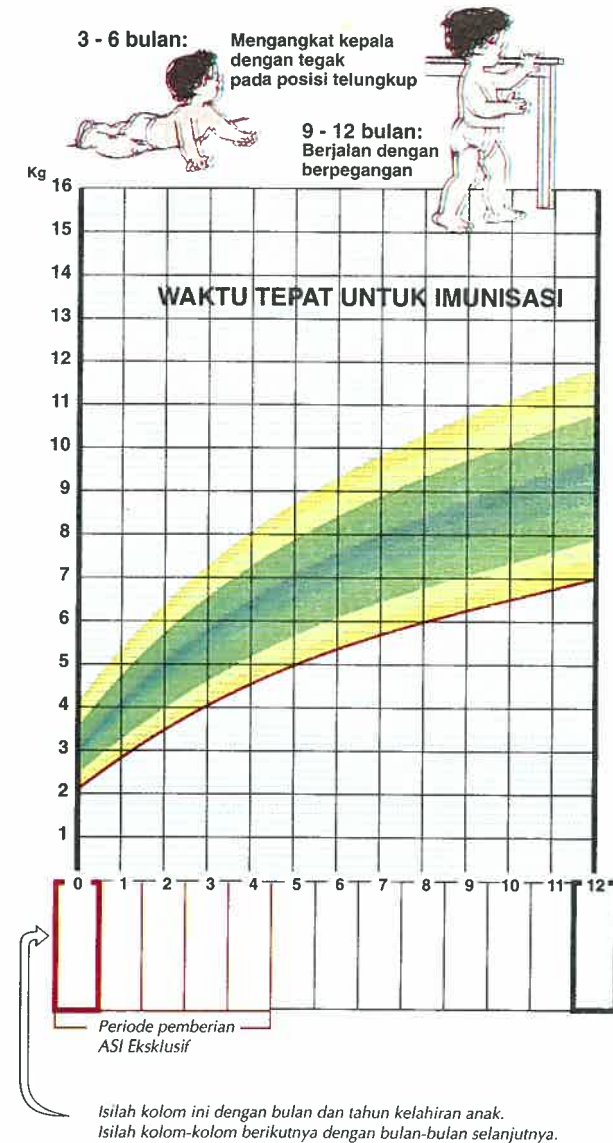
TIDAK LANJUT BILA DITEMUKAN KURANG ENERGI PROTEIN (KEP)

- Jika berat badan anak berada pada 2 pita warna kuning yang terletak di antara pita warna hijau dan garis merah, disebut sebagai KEP ringan.
- Jika berat badan anak berada di bawah garis merah disebut sebagai KEP sedang dan berat.

Pada anak dengan KEP ringan dan sedang-berat, perlu diberikan MAKANAN TAMBAHAN di rumah atau di POSYANDU

(diisi oleh kader)

GRAFIK KMS BALITA UMUR 0-12 BULAN



XIII. STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK

Stimulasi Tumbuh Kembang adalah kegiatan untuk merangsang kemampuan dan tumbuh kembang anak yang dilakukan oleh ibu dan keluarga untuk membantu anak tumbuh kembang sesuai umurnya.

PERTUMBUHAN ANAK:

Adalah perubahan ukuran badan anak, yaitu dari kecil menjadi besar.

PERKEMBANGAN ANAK:

Adalah perubahan kemampuan anak, dari kemampuan yang terbatas pada waktu lahir menjadi kemampuan yang kaya seperti berjalan, tersenyum, berbicara, dll.

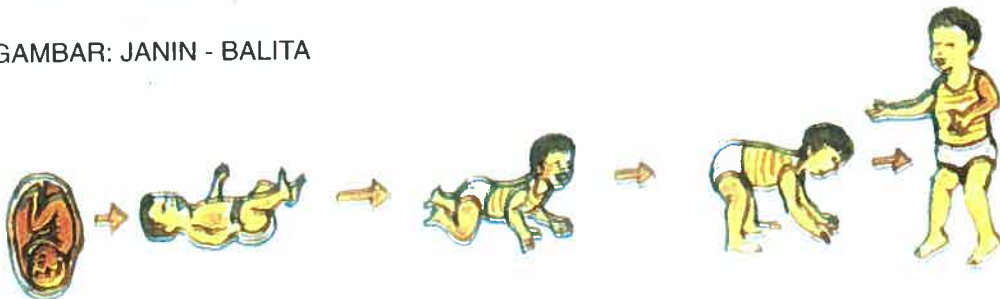
Jenis perkembangan anak yang dipantau dan distimulasi meliputi:

Kemampuan gerak kasar/halus, berbicara, kecerdasan kemampuan bergaul, dan kemandirian anak.

Pemberian STIMULASI tumbuh kembang anak adalah:

1. Mengajarkan/melatih anak dalam berbagai kegiatan seperti: bermain, berlari, menari, menulis, menggambar, makan/minum sendiri, membantu orang tua, menghitung dan membaca.
2. Pemberian stimulasi dilaksanakan secara bertahap berkelanjutan dan terus menerus.
3. Menggunakan barang atau alat yang ada di sekitar anak dan tidak berbahaya bagi anak.
4. Jangan memaksa apabila anak tidak mau melakukan kegiatan stimulasi, demikian pula bila anak sudah bosan.
5. Beri pujian setiap anak berhasil melakukan kegiatan stimulasi yang sesuai dengan tingkat umurnya
6. Stimulasi dilakukan dengan penuh kasih sayang dan dalam suasana yang menyenangkan

GAMBAR: JANIN - BALITA



XIV. PENYAKIT YANG SERING TERDAPAT PADA ANAK

A. INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)

Merupakan penyakit batuk pilek dapat disertai dengan NAPAS CEPAT atau NAPAS SESAK. Dikatakan NAPAS CEPAT pada anak bila:

UMUR ANAK	FREKWENSI NAPAS PER MENIT
Kurang dari 2 bulan	lebih dari 60 kali per menit
2 bulan sampai 1 tahun	lebih dari 50 kali per menit
1 tahun sampai 5 tahun	lebih dari 40 kali per menit

Dikatakan NAPAS SESAK bila ada tarikan dinding dada atau cekungan di antara iga dan ulu hati.

Bila ditemukan TANDA-TANDA NAPAS CEPAT atau NAPAS SESAK, SEGERA BAWA ANAK kepada TENAGA KESEHATAN

Batuk pilek yang TIDAK DISERTAI napas cepat atau sesak napas dapat dirawat di rumah dengan cara:

- a. Teruskan pemberian ASI bila bayi masih menyusui.
- b. Beri makanan dalam bentuk lunak dan hangat serta minuman yang hangat.
- c. Bersihkan hidung agar tidak mengganggu pernapasan anak.
- d. Bisa diberikan obat tradisional sebagai berikut:
 - campuran 1 sendok teh air jeruk nipis dan 1 sendok teh kecap/madu,



Bila batuk pilek dalam 3 hari makin memburuk, segera bawa ke tenaga kesehatan.



B. DIARE

- Diare adalah penyakit menular dimana terjadi perubahan bentuk kotoran anak dari padat menjadi lembek atau cair.
- Bila Anak DIARE, diobati dengan cara:
 - Minuman diberikan **LEBIH BANYAK**, misalnya ASI, air matang, air sayur atau oralit.

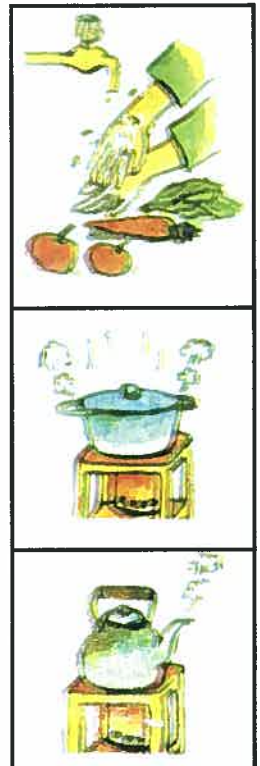
Cara pemberian ORALIT dan takarannya:
Masukkan 1 bungkus ORALIT ke dalam 1 gelas air minum (200 cc) dan aduk sampai rata. Minumkan segera cairan oralit sedikit demi sedikit sampai anak tidak merasa haus lagi dengan takaran sebagai berikut:

TAKARAN PEMBERIAN ORALIT		
UMUR ANAK	3 jam pertama	Selanjutnya setiap kali muncet
Kurang dari 1 tahun	300 cc	100 cc
	(1,5 gelas)	(0,5 gelas)
1 - 4 tahun	600 cc	200 cc
	(3 gelas)	(1 gelas)
Anak di atas 5 tahun	1.200 cc	300 cc
	(6 gelas)	(1,5 gelas)
Anak di atas 12 tahun	2.400 cc	400 cc
	(12 gelas)	(2 gelas)

- ASI tetap diberikan terutama pada bayi. Untuk anak yang tidak menetek pemberian makanan lunak tetap diteruskan.
- Segera **BAWA KE DOKTER**, bila anak tidak sembuh dalam 2 hari atau bila ada tanda-tanda:
 - Buang air besar encer berkali-kali
 - Muntah berulang-ulang
 - Rasa haus yang nyata
 - Demam
 - Tidak bisa atau malas makan/minum
 - Ada **DARAH** dalam tinja

3. CARA PENCEGAHAN DIARE

- Bayi hanya diberi ASI saja sampai umur 4 bulan.
- Mencuci tangan dengan sabun setelah berak dan sebelum memberi makan anak.
- Menggunakan **JAMBAN** dan **MENJAGA KEBESIHAN**.
- Pembuangan tinja anak di tempat yang benar.
- Makanan dan minuman menggunakan air matang.



XV. PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN ANAK

A. BAYI UMUR 0-30 HARI (diisi oleh ibu/kader)

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 1 bulan bayi sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA):

- a. Mengisap ASI dengan baik ☐
- b. Menggerakkan kedua lengan dan kaki secara aktif sama mudahnya ☐
- c. Mata bayi sesekali menatap ke mata ibu ☐
- d. Mulai mengeluarkan suara ☐



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Ketika bayi anda rewel, carilah penyebabnya dan peluklah dia dengan penuh kasih sayang
- b. Gantung benda-benda yang berbunyi atau berwarna cerah di atas tempat tidur bayi agar bayi dapat melihat benda tersebut bergerak-gerak dan berusaha menendang/meraih benda tersebut.
- c. Latih bayi mengangkat kepala dengan meletakkan pada POSISI TELUNGKUP
- d. Ajak bayi anda tersenyum terutama ketika ia tersenyum kepada anda.

3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada bayi umur 0-30 hari:

- Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali.
- Timbang berat badan
- Beri ASI saja sampai umur 4-6 bulan (ASI Eksklusif) karena produksi ASI pada periode ini sudah mencukupi kebutuhan bayi untuk tumbuh kembang yang sehat.

B. BAYI UMUR 1-4 BULAN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada bayi umur 4 bulan, bayi sudah bisa (beri tanda pada kotak bila YA):

- a. Menegakkan kepalanya pada saat tengkurap ☐
- b. Menggenggam mainan yang disentuhkannya pada telapak tangannya ☐
- c. Mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi ke sisi yang lain. ☐
- d. Membalas senyuman ☐



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Mengungkapkan rasa kasih sayang dan rasa aman dengan berbicara lembut, membuai, memeluk, mencium, menyanyi dll.
- Menirukan ocehan, gerakan dan mimik bayi.
- Bayi sering diajak bicara dengan mendengarkan berbagai suara, misalnya suara burung/ayam, kerincingan dll.
- Melatih anak membalikkan badan dari terlentang ke telungkup.
- Melatih anak menggenggam benda dengan kuat. Letakkan benda di tangan bayi. Setelah bayi menggenggam benda tersebut, tariklah perlahan-lahan.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI pada umur 1-4 bulan:

- Minta IMUNISASI sesuai jadwal pada petugas kesehatan (lihat jadwal di hal. 12)
- Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 3 bulan.
- Timbang berat badan tiap bulan.
- Teruskan pemberian ASI saja sampai bayi berumur 4-6 bulan.



C. BAYI UMUR 4-6 BULAN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 6 bulan bayi sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA):

- Berbalik dari terlentang ke tengkurap dan sebaliknya ☐
- Meraih mainan yang berada dalam jangkauan tangannya ☐
- Menengok ke arah sumber suara, misalnya sendok dipukul ke gelas/piring atau kerincingan (pastikan bayi tidak melihat waktu ibu memukul gelas/piring). ☐
- Mencari benda yang dipindahkan. ☐



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Bantu bayi untuk duduk sendiri, mulai dengan mendudukkan di kursi yang ada sandarannya.
- Latih bayi untuk memegang benda dalam waktu yang bersamaan.
- Latih bayi menirukan kata-kata dengan cara menirukan suara bayi dan buatlah agar dia mau menirukannya kembali.
- Latih bayi bermain "ciluk ba" atau permainan lain seperti melambaikan tangan sambil menyebutkan "....da da...."



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada bayi umur 4-6 bulan:

- Mintalah Imunisasi sesuai jadwal (lihat jadwal imunisasi)
- Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 6 bulan.

- Timbang berat badan tiap bulan.
- Sebelum tumbuh gigi bersihkan gusi dan lidah bayi dengan kain kasa yang dibasahi air matang hangat setelah menyusu.

Pemberian makanan:

- Bayi terus diberi ASI dan mulai diperkenalkan dengan makanan pendamping ASI (MP - ASI) berbentuk makanan lumat atau setengah cair, misalnya: bubur saring, pisang atau sari buah.
- Sebaiknya ASI diberikan sebelum pemberian MP-ASI

CARA MEMBUAT MAKANAN LUMAT

- Bahan: 2 sendok makan tepung beras (20 gram)
 - 2 sendok teh gula pasir (10 gram)
 - 1 gelas susu segar atau 2 sendok makan penuh susu bubuk yang telah dilarutkan dalam 1 gelas air.
- Cara membuatnya:
 - Tepung beras dan gula pasir dilarutkan dalam susu
 - Masak di atas api kecil aduk terus menerus sampai matang.

Tepung + gula pasir

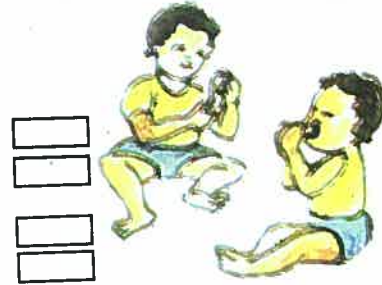


D. BAYI UMUR 6-9 BULAN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 9 bulan bayi sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA):

- Duduk sendiri
- Memindahkan benda dari tangan satu ke tangan yang lain .
- Tertawa/berteriak bila melihat yang menarik
- Makan kue tanpa dibantu.



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Angkatlah anak dan bantulah berdiri di atas yang datar dan kuat.
- Latih bayi untuk memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah.
- Perlihatkan gambar benda dan bantulah bayi menunjukkan nama benda yang anda sebutkan.
- Ajak bayi bermain dengan permainan yang perlu dilakukan bersama.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 7-9 bulan

- Mintalah imunisasi Campak, HB 3 dan Polio 4 pada saat bayi umur 9 bulan.
- Ukur LIKA minimal 1 kali pada umur 9 bulan.
- Timbang berat badan tiap bulan
- Mintalah/berikan 1 kapsul vit. A. Dosis 100.000 I.V.
- Perhatikan kesehatan gigi bayi:
 - Jika gigi susu bayi sudah tumbuh, sikat gigi bayi sedikitnya 1 kali sehari tanpa pasta dengan posisi kepala bayi di pangkuan ibu.



f. Pemberian makanan:

- Bayi tetap diberi ASI dan diselingi dengan buah/sari buah.
- Makanan pendamping ASI diberikan dalam bentuk lembik minimal 3 kali sehari.

CARA MEMBUAT MAKANAN LEMBIK (NASI TIM)

a. Bahan (untuk satu porsi nasi tim/bubur campur):

- 2 Sendok makan peres beras
- 2-3 gelas air
- Garam secukupnya
- 1 potong tempe/tahu/kacang-kacangan atau ikan atau telur
- 1 sendok makan minyak goreng atau 2 sendok makan santan

b. Cara membuatnya:

- Beras dimasak dengan 2-3 gelas air dan minyak goreng/santan. Tahu/tempe, lauk pauk lain, daun bayam/sayur hijau lain yang dipotong kecil-kecil.
- Setelah beras menjadi bubur, masukkan bahan lain.
- Tambahkan garam sedikit lalu cicipi.
- Masak lagi hingga matang, selanjutnya disaring atau dihaluskan.

E. BAYI UMUR 10-12 BULAN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 12 bulan bayi sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA)

- Berjalan dengan pegangan ☐
- Meraup benda kecil seperti kacang dengan jari tangannya. ☐
- Mengatakan dua suku kata yang sama, misalnya: pa-pa, ma-ma ☐
- Membedakan anda dengan orang yang belum dikenal. ☐



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Melatih bayi berjalan sendiri
- Mengajarkan anak menggelindingkan bola.
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk menggambar.
- Makan bersama dengan cara mengajak anak duduk dengan anggota keluarga lain.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 10-12 bulan:

- Ukur LIKA minimum 1 kali pada umur 12 bulan.
- Timbang berat badan tiap bulan
- Perhatikan kesehatan gigi bayi:
 - Sikat gigi bayi sedikitnya 1 kali sehari tanpa pasta dengan posisi bayi di atas pangkuan ibu.
 - Periksakan gigi anak ke Poliklinik gigi Puskesmas.
- Pemberian makanan:
 - Bayi terus diberi ASI, ASI diberikan sebelum pemberian MP-ASI.
 - MP-ASI diberikan dalam bentuk lembik, minimal 3 kali sehari.
 - Berikan makan selingan bergizi 2 kali sehari, seperti: biskuit, kue lapis.
 - Berikan buah segar atau sari buah.



F. BAYI UMUR 13-18 BULAN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 18 bulan anak sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA)

- Berjalan sendiri tanpa jatuh. ☐
- Memungut benda kecil (kacang) dengan ibu jari dan telunjuk. ☐
- Mengungkapkan keinginan secara sederhana ☐
- Minum sendiri dari gelas tanpa tumpah. ☐



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Melatih anak naik turun tangga.
- Bermain dengan anak, menunjukkan cara menangkap bola besar dan melemparkan kembali kepada anda.
- Melatih anak menyebut nama bagian tubuh dengan menunjukkan bagian tubuh anak, menyebut namanya dan usahakan agar dia mau menyebutnya kembali.
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk melepas pakaiannya sendiri.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI pada umur 13-18 bulan

- Ukur LIKA minimal 1 kali pada umur 18 bulan.
- Timbang berat badan tiap bulan.
- Beri kapsul vitamin A setiap bulan Pebruari dan Agustus
- Perhatikan kesehatan gigi anak:
 - Dapat mulai menyikat gigi dengan dibantu ibu
 - Gunakan pasta gigi mengandung flour yang manis
 - Sikat gigi 2 kali sehari, sesudah sarapan dan sebelum tidur
 - Hindari makanan yang lengket dan manis (permen, coklat) di antara waktu makan.



Beri kesempatan pada anak untuk melakukan apa yang diinginkan, tetapi dengan tegas melarang hal-hal yang berbahaya bagi anak.

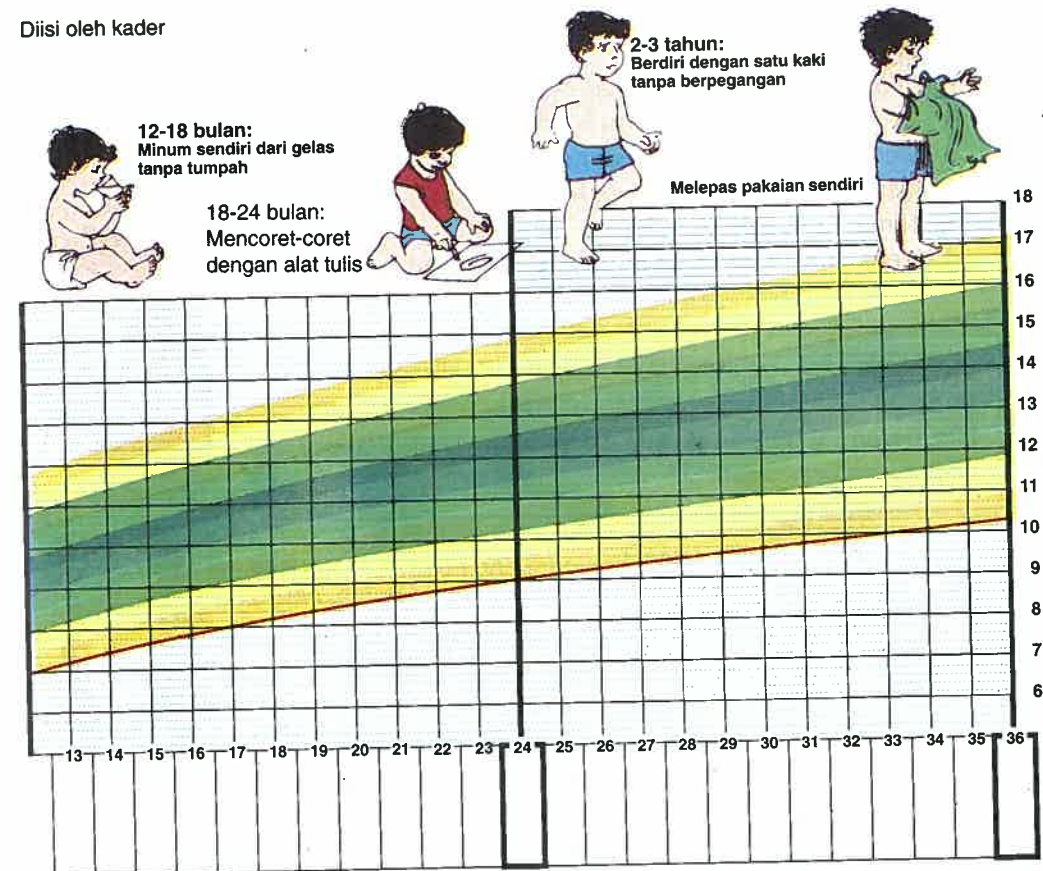
- e. Pemberian makanan sehat pada anak umur 13-18 bulan:
Anak tetap diberi ASI, ASI diberikan sebelum pemberian MP-ASI.
- Anak mulai diberikan makanan keluarga sesuai gizi seimbang dengan jumlah separuh porsi orang dewasa, sebanyak 3 kali sehari.
 - Makanan selingan bergizi tetap diberikan sebanyak 2 kali sehari.
 - Berikan buah segar atau sari buah.

CATATAN PEMBERIAN VITAMIN A

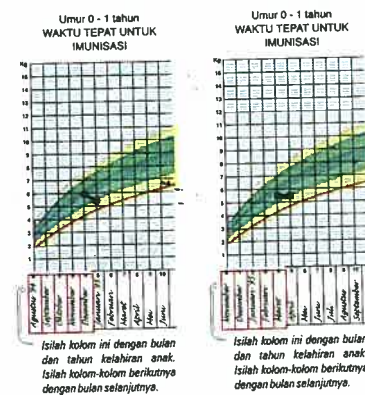
BULAN	Umur 1 - 2 Tahun	Umur 2 - 3 Tahun
Februari	Tgl	Tgl
Agustus	Tgl	Tgl

GRAFIK KMS BALITA UMUR 13-36 BULAN (1-3) TAHUN

Diisi oleh kader

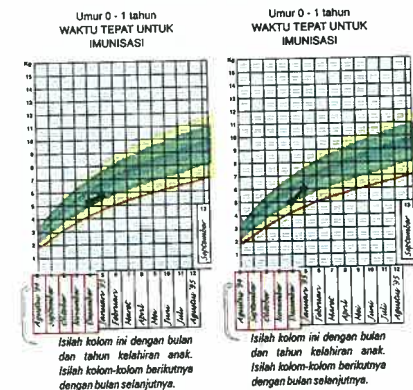


Berat badan berkurang, atau tetap



ARTINYA, ANAK TIDAK SEHAT

Berat badan naik



ARTINYA, ANAK SEHAT

G. ANAK UMUR 19-24 BULAN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 24 bulan anak sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA):

- a. Berjalan mundur sedikitnya 5 langkah. ☐
- b. Mencoret-coret dengan alat tulis. ☐
- c. Menunjukkan bagian tubuh dan menyebut namanya. ☐
- d. Meniru melakukan pekerjaan rumah tangga, misalnya menyiapkan meja makan. ☐



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Latihlah anak dalam keseimbangan tubuh dengan cara berdiri pada satu kaki secara bergantian.
- b. Latihlah anak menggambar bulatan, garis, segitiga dan gambar wajah.
- c. Latihlah anak agar mau menceritakan apa yang tadi dilihat.
- d. Latihlah anak dalam hal kebersihan diri, yaitu: buang air kecil dan buang air besar pada tempatnya namun jangan terlalu ketat.

ayo kaki yang satunya diangkat seperti ayah



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 19-24 bulan:

- a. Ukur LIKA minimal 1 kali pada umur 24 bulan.
- b. Timbang berat badan tiap bulan
- c. Beri kapsul vitamin A setiap bulan Pebruari dan Agustus
- d. Perhatikan kesehatan gigi anak
 - Gigi susu lengkap (20 buah) pada umur 24 bulan.
 - Anak dibiasakan tetap menyikat giginya dibantu ibu
 - Bila ada kerusakan gigi anak, segera periksakan ke puskesmas.
- e. ASI tetap diberikan sampai anak umur 2 tahun.
Beri anak makanan keluarga sesuai gizi seimbang sebanyak 3 kali sehari dan makanan selingan 2 kali sehari.

H. ANAK UMUR 2-3 TAHUN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 3 tahun anak sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA)

- a. Berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan sedikitnya 2 hitungan. ☐
- b. Meniru membuat garis lurus ☐
- c. Menyatakan keinginan sedikitnya dengan dua kata. ☐
- d. Melepaskan pakaiannya sendiri ☐

BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Latihlah anak melompat dengan satu kaki
- b. Latihlah anak untuk menyusun dan menumpuk balok
- c. Latihlah anak mengenal bentuk dan warna.
- d. Latihlah anak dalam hal kebersihan diri, yaitu: mencuci tangan & kaki serta mengeringkan sendiri.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 3 tahun:

- a. Ukur LIKA minimal 1 kali pada umur 36 bulan.
- b. Timbang berat badan tiap bulan
- c. Beri kapsul vitamin A setiap bulan Pebruari dan Agustus
- d. Perhatikan kesehatan gigi anak:
 - Periksakan gigi anak setiap 6 bulan.
 - Bila ada kerusakan gigi segera periksa ke Puskesmas.

ayo cuci tangan supaya bersih



CARA MENYIKAT GIGI

Kumur-kumur sebelum menyikat gigi. Siapkan sikat gigi kecil dan pasta gigi yang mengandung fluor. Banyaknya pasta sekitar 0,5 cm
Sikatlah permukaan gigi yang menghadap langit-langit/lidah.
Sikat permukaan gigi yang menghadap pipi dan bibir.
Sikat permukaan gigi yang dipakai untuk mengunyah
Menyikat gigi dengan gerakan maju mundur dan pendek-pendek minimal selama 2 menit. Kumur-kumur cukup satu kali.

- e. Pemberian makanan dengan gizi seimbang pada anak 2-3 tahun:
- Anak berangsur-angsur disapih dengan memberi susu sapi/susu formula sebanyak 2 kali sehari.
 - Anak diberi makanan keluarga beraneka ragam sesuai dengan gizi seimbang, sebanyak 3 kali sehari.
 - Makanan selingan bergizi tetap diberikan sebanyak 1-2 kali sehari.
 - Berikan buah segar.

I. ANAK UMUR 3-4 TAHUN

1. Pemantauan Perkembangan

Pada umur 4 tahun anak sudah dapat
(beri tanda V dalam kotak bila YA)

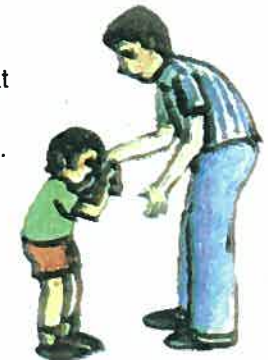
- a. Berjalan jinjit.
- b. Membuat gambar lingkaran
- c. Mengenal sedikitnya satu warna.
- d. Mematuhi peraturan permainan sederhana.



BILA ADA YANG BELUM DAPAT DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Dorong anak agar dapat melakukan hal yang diperkirakan mampu dia kerjakan, misalnya: melompat dengan satu kaki.
- b. Latihlah anak cara memotong/menggunting gambar. Mulai dengan gambar besar.
- c. Latihlah anak mengancingkan kancing baju.
- d. Latihlah anak dalam sopan santun, misalnya: berterima kasih, cium-tangan dll.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 3-4 tahun:

- a. Ukur LIKA minimal 1 kali pada umur 4 tahun.
- b. Timbang berat badan tiap bulan
- c. Beri kapsul vitamin A setiap bulan Pebruari dan Agustus
- d. Periksa ke petugas kesehatan " bila anak sakit "
- e. Terus mengawasi dan membimbing anak dalam memelihara kesehatan gigi. HINDARI kebiasaan buruk: mengisap jempol, makan permen/coklat
- f. Teruskan pemberian makanan keluarga, makanan selingan dan buah-buahan segar.



J. ANAK UMUR 4-5 TAHUN

1. Pemantauan Perkembangan
Pada umur 5 tahun anak sudah dapat (beri tanda V dalam kotak bila YA):
 - a. Melompat dengan satu kaki
 - b. Mengancingkan baju.
 - c. Bercerita sederhana
 - d. Mencuci tangan sendiri



BILA ADA YANG BELUM BISA DILAKUKAN, maka yang perlu dilakukan ibu: Stimulasi lebih sering dan bila dalam 1 bulan tak ada perubahan segera bawa ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Dorong anak agar dapat melakukan hal yang diperkirakan mampu dia kerjakan, misalnya: melompat tali, main engklek, dsb.
- b. Melatih anak melengkapi gambar, misalnya: menggambar baju pada gambar orang atau menggambar pohon, bunga pada gambar rumah. dsb.
- c. Jawablah pertanyaan anak dengan benar, jangan membohongi atau menunda jawabannya.
- d. Ikut sertakan anak dalam aktivitas keluarga seperti: berbelanja ke pasar, membetulkan mainan dll.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 4-5 tahun:

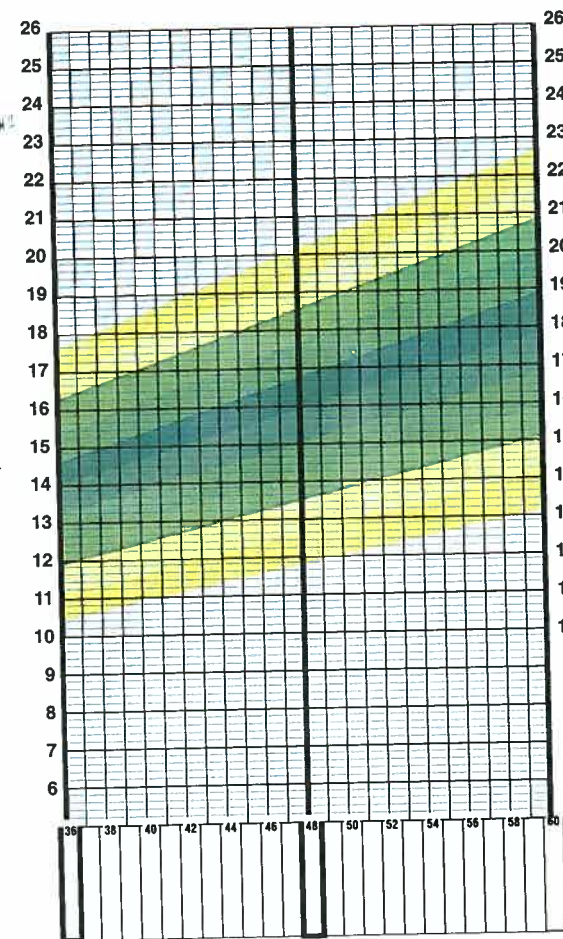
- a. Ukur LIKA minimal 1 kali pada umur 5 tahun.
- b. Timbang berat badan tiap bulan.
- c. Beri kapsul vitamin A setiap bulan Pebruari dan Agustus
- d. Terus mengawasi dan membimbing anak dalam memelihara kesehatan dan memeriksakan gigi/ mulut secara teratur.
- d. Teruskan pemberian makanan keluarga beraneka ragam sesuai dengan gizi seimbang, makanan selingan bergizi dan buah-buahan segar.

c.2. KMS 3-5 TAHUN

Diisi Kader



3 - 4 tahun :
Mengenal dan
Menyebutkan
paling sedikit 1 warna



4-5 tahun :
Mencuci dan
mengeringkan tangan
tanpa bantuan

CATATAN PEMBERIAN VITAMIN A

BULAN	Umur 3 - 4 Tahun	Umur 4 - 5 Tahun
Februari	Tgl	Tgl
Agustus	Tgl	Tgl

1. Pemantauan Perkembangan
Pada umur 6 tahun anak sudah dapat
(beri tanda V dalam kotak bila YA):
 - a. Menangkap bola kecil pada jarak 1 meter
 - b. Membuat gambar segi empat.
 - e. Mengenal angka dan huruf serta berhitung
 - d. Berpakaian sendiri tanpa dibantu.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH
 - a. Dorong anak agar dapat melakukan hal yang diperkirakan mampu dia kerjakan, misalnya: naik sepeda, dsb.
 - b. Melatih anak kreatif, misalnya membuat sesuatu dari lilin atau tanah liat.
 - c. Melatih anak mengenal waktu, hari, minggu dan bulan.
 - d. Melatih anak untuk bercakap-cakap, bergaul dengan teman sebayanya

Pada umur 5-6 tahun:

- Ukur LIKA minimal 1 kali pada umur 6 tahun.
- Gigi tetap tumbuh, terus mengawasi anak dalam memelihara kesehatan gigi dan memeriksakan gigi/mulut secara teratur.
- Periksalah ke petugas kesehatan " bila anak anda sakit ",
Periksakan:
 - PENGLIHATAN ANAK ANDA
 - PERILAKU ANAK ANDA setahun sekali
- Teruskan pemberian makanan keluarga beraneka ragam sesuai dengan gizi seimbang, makanan selingan bergizi dan buah-buahan segar.

e. KMS ada di halaman 44

Diisi oleh: Tenaga Kesehatan (diperiksa mulai anak umur 3 tahun)
(Lihat Buku Pedoman Deteksi dan Tumbuh Kembang Balita hal 65)

[illegible]

Hasil KPAP N Bila jumlah kurang dari 11
TN Bila jumlah nilai 11 atau lebih, maka anak perlu segera dirujuk
Tes ini dilakukan paling sedikit setahun sekali.

XVI. PELAYANAN KESEHATAN YANG DITERIMA ANAK

A. PEMERIKSAAN KESEHATAN NEONATAL 0-28 HARI (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	0-3 Hari	4-7 Hari	8-28 Hari
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)*			
2.	LIKA (N/TN)			
3.	Keadaan Tali Pusat (N/TN)			
4.	Imunisasi: catat di halaman 12			

© L = lebih, N = normal, GK : kurang ringan, BGM : bawah garis merah

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		

B. PEMERIKSAAN KESEHATAN 1-3 BULAN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	1	2	3
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)			
2.	LIKA (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak (N/O/TN)*			
4.	Tes Daya Lihat (N/TN)			
5.	Tes Daya Dengar (N/TN)			

© N = normal, O : perlu stimulasi, TN : tidak normal

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 4-6 BULAN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	4	5	6
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)			
2.	LIKA (N/TN)			
3.	Perkembangan anak (N/O/TN)			
4.	Test daya lihat (N/TN)			
5.	Test daya dengar (N/TN)			

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		

D. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 7-9 BULAN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	7	8	9
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)			
2.	LIKA (N/TN)			
3.	Perkembangan anak (N/O/TN)			
4.	Test daya lihat (N/TN)			
5.	Test daya dengar (N/TN)			
6.	Pertumbuhan gigi (N/TN)			
7.	Pemberian vitamin A	Tgl. :		

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		

E. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 10-12 BULAN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	10	11	12
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)			
2.	LIKA (N/TN)			
3.	Perkembangan anak (N/O/TN)			
4.	Test daya lihat (N/TN)			
5.	Test daya dengar (N/TN)			
6.	Pertumbuhan gigi (N/TN)			

SARAN/RUJUKAN/PENYULUH

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		

F. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 13-18 BULAN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	13	14	15	16	17	18
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)						
2.	LIKA (N/TN)						
3.	Perkembangan anak (N/O/TN)						
4.	Test daya lihat (N/TN)						
5.	Test daya dengar (N/TN)						
6.	Pertumbuhan gigi (N/TN)						
7.	Pemberian vitamin A	Tgl. :					

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

G. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 19-24 BULAN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	19	20	21	22	23	24
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)						
2.	LIKA (N/TN)						
3.	Perkembangan anak (N/O/TN)						
4.	Test daya lihat (N/TN)						
5.	Test daya dengar (N/TN)						
6.	Pemeriksaan gigi: - Caries						
	- Gingivitis						
7.	Pemberian vitamin A	Tgl. :					

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

H. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 2-3 TAHUN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	27	30	33	36
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)				
2.	Perkembangan anak (N/O/TN)				
3.	Test daya lihat (N/TN)				
4.	Test daya dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan gigi: - Caries				
	- Gingivitis				
6.	Pemberian vitamin A	tgl:		tgl:	
7.	LIKA (N/TN)				

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		
4.		

I. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 3-4 TAHUN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	39	42	45	48
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)				
2.	Perkembangan anak (N/O/TN)				
3.	Test daya lihat (N/TN)				
4.	Test daya dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan gigi: - Carries				
	- Gingivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				
7.	Pemberian vitamin A	tgl:		tgl:	
8.	LIKA (N/TN)				

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		
4.		

J. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 4-5 TAHUN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	51	54	57	60
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)				
2.	Perkembangan anak (N/O/TN)				
3.	Test daya lihat (N/TN)				
4.	Test daya dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan gigi: - Carries				
	- Gingivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				
7.	Pemberian vitamin A	tgl:		tgl:	
8.	LIKA (N/TN)				

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		
4.		

K. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA UMUR 5-6 TAHUN (diisi oleh tenaga kesehatan)

No.	URAIAN	63	66	69	72
1.	Berat badan (L/N/GK/BGM)				
2.	Perkembangan anak (N/O/TN)				
3.	Test daya lihat (N/TN)				
4.	Test daya dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan gigi: - Carries				
	- Gingivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				
7.	Pemberian vitamin A	tgl:		tgl:	
8.	LIKA (N/TN)				

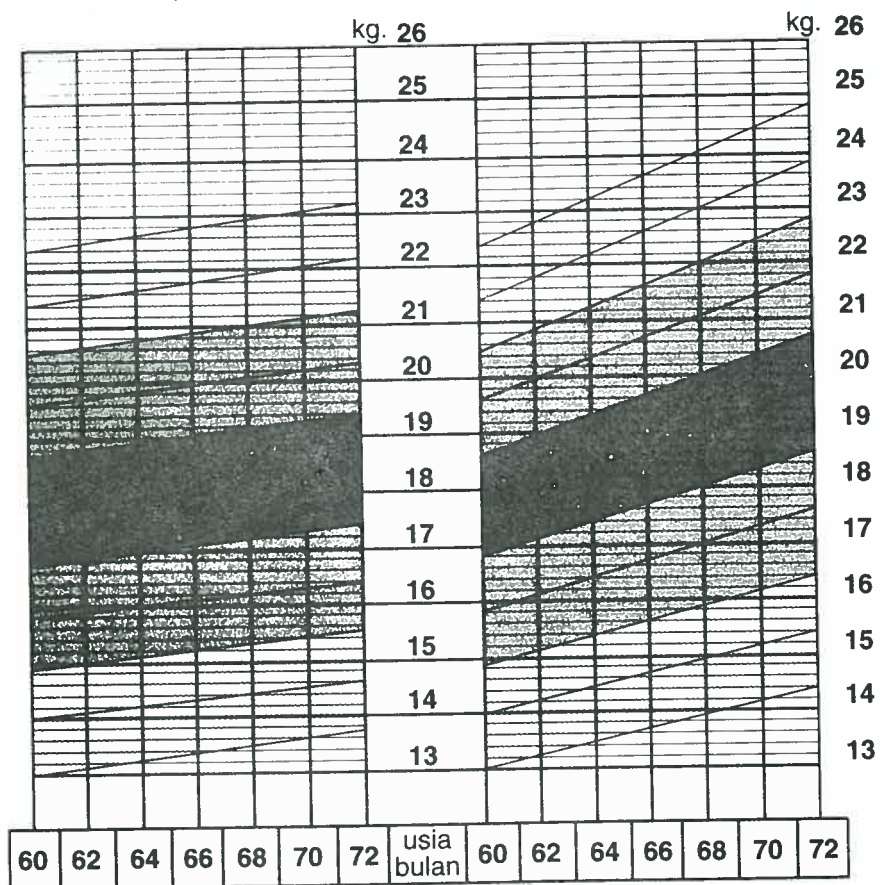
SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN

No.	TANGGAL	TINDAKAN PETUGAS
1.		
2.		
3.		
4.		

K.M.S. ANAK USIA 5-6 TAHUN

Anak Perempuan

Anak Laki-laki



PESAN UNTUK PETUGAS

1. Isilah dengan lengkap dan benar semua kolom dan isian yang tersedia.
2. Selalu membantu Ibu Hamil atau Ibu Balita yang belum mengerti tentang isian buku KIA.
3. Isilah data anak sesuai dengan akte kelahiran yang ada.

PESAN UNTUK IBU

1. Upayakan setiap anak mempunyai akte kelahiran.
2. Konsultasikan pada petugas, bila ibu menemui hal-hal yang kurang dimengerti pada buku KIA.

CATATAN SAKIT

No.	Tanggal - Bulan Tahun	Sakit/Keluhan	Upaya yang dilakukan di rumah	Periksa (tindak lanjut)	Keterangan

CATATAN SAKIT

No.	Tanggal - Bulan Tahun	Sakit/Keluhan	Upaya yang dilakukan di rumah	Periksa (tindak lanjut)	Keterangan